ABSTRAK

ANALISIS PERUBAHAN LUAS LAHAN MANGROVE DI WILAYAH PESISIR KABUPATEN TANGERANG BERDASARKAN LANDSAT 5 DAN LANDSAT 8

Oleh

ARDA JENY SAFITRI

Wilayah pesisir merupakan wilayah yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang cepat, karena potensi yang dimilikinya sehingga banyak sektor ekonomi yang berkembang di wilayah pesisir. Wilayah pesisir Kabupaten Tangerang memiliki luas sekitar 164,31 km^2 atau 1,90% dari total luas wilayah Provinsi Banten. Penelitian ini dilakukan untuk memetakan dan menganalisis perubahan luas lahan mangrove di wilayah pesisir Kabupaten Tangerang dengan memanfaatkan citra satelit Landsat. Perkembangan teknologi penginderaan jauh dan SIG (Sistem Informasi Geografis) dapat digunakan dalam pengumpulan data, perangkat pengolah data dan perangkat penyajian data, serta pengetahuan analisis yang membantu mengidentifikasi luas perubahan lahan mangrove. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2021 di 7 (tujuh) desa pesisir di Kabupaten Tangerang. Analisis penggunaan luas lahan menggunakan metode klasifikasi terbimbing (*supervised classification*) yang dilakukan dengan mengelompokan piksel pada citra menjadi beberapa kelas tertentu berdasarkan pada piksel sampel (*training sample*). Perubahan luas lahan mangrove di wilayah pesisir Kabupaten Tangerang dalam kurun waktu 10 tahun (2010 dan 2020) mengalami pengurangan lahan sekitar 68,46 ha. Pada tahun 2010 lahan mangrove di wilayah pesisir Kabupaten Tangerang seluas 276,36 ha, dan pada tahun 2020 menjadi 207,9 ha. Perubahan luas mangrove di Desa Kronjo berkurang 28,3 ha, Desa Patramanggala bertambah 29,4 ha, Desa Ketapang berkuang 17,7 ha, Desa Margamulya berkurang 12,6 ha, Desa Tanjung Burung berkurang 34,9 ha, Desa Tanjung Pasir berkurang 4,8 ha, dan Desa muara bertambah 2,2 ha. Perubahan luas lahan mangrove yang terjadi di wilayah ini disebabkan beberapa faktor, yaitu abrasi, perubahan alih fungsi lahan menjadi tambak, pembangunan, dan penanaman seperti sawah dan perkebunan.

Kata kunci: Abrasi, Landsat, mangrove, sistem informasi geografis, *supervised classification, training sample*.